

PEMBUATAN PLANG PERBATASAN WILAYAH DI DESA CILAMAYA

Ajie Permana1 Annisa Indah Pratiwi2

Teknik Mesin1 Teknik Industri2

tm20.ajiepermana@mhs.ubpkarawang.ac.id 1 annisa.indah@ubpkarawang.ac.id 2**Abstrak**

Desa Cilamaya ini merupakan desa yang terletak di kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Adapun jumlah dusun di desa ini sebanyak 6 dusun diantaranya, dusun jambe, dusun krajan, dusun sarimulya, dusun sidamukti, dusun ketimpal, dan dusun barahan. Sebagian besar mata pencaharian penduduk di desa cilamaya ini yaitu sebagai Pedagang Kaki Lima (PKL), dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Metode yang digunakan yaitu melalui obverasi lapangan. Pembuatan plang perbatasan wilayah di desa cilamaya sebagai informasi bagi masyarakat setempat maupun masyarakat luar guna untuk mengetahui wilayah perbatasan desa cilamaya dengan desa lainnya, karena hal ini menyangkut kepentingan bagi orang banyak. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan dari masyarakat. Pelaksanaan pembuatan dan pemasangan plang perbatasan wilayah di desa cilamaya ini adalah sebagi bentuk partisipasi, koordinasi, dan keterlibatan aktif baik mahasiswa maupun masyarakat desa cilamaya.

Kata Kunci : Plang, Perbatasan, Desa Cilamaya***Abstrack***

Cilamaya Village is a village located in Cilamaya Wetan sub-district, Karawang Regency, West Java. There are 6 hamlets in this village, including Jambe hamlet, Krajan hamlet, Sarimulya hamlet, Sidamukti hamlet, Ketimpal hamlet and Barahan hamlet. Most of the livelihoods of the residents in Cilamaya village are as street vendors (PKL) and micro, small and medium enterprises (UMKM). The method used is through field observations. Making regional border signs in Cilamaya village as information for the local community and outside communities in order to know the border areas of Cilamaya village with other villages, because this concerns the

interests of many people. This activity was carried out well with support and assistance from the community. The implementation of making and installing regional border signs in Cilamaya village is a form of participation, coordination and active involvement of both students and the Cilamaya village community. Cilamaya Village is a village located in Cilamaya Wetan sub-district, Karawang Regency, West Java. There are 6 hamlets in this village, including Jambe hamlet, Krajan hamlet, Sarimulya hamlet, Sidamukti hamlet, Ketimpal hamlet and Barahan hamlet. Most of the livelihoods of the residents in Cilamaya village are as street vendors (PKL) and micro, small and medium enterprises (UMKM). The method used is through field observations. Making regional border signs in Cilamaya village as information for the local community and outside communities in order to know the border areas of Cilamaya village with other villages, because this concerns the interests of many people. This activity was carried out well with support and assistance from the community. The implementation of making and installing regional border signs in Cilamaya village is a form of participation, coordination and active involvement of both students and the Cilamaya village community.

Keywords: Signpost, Border, Cilamaya Village

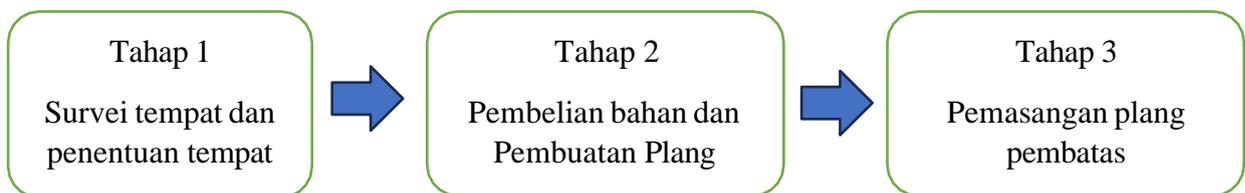
PENDAHULUAN

Tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepadamasyarakat. Dosen bertanggung jawab atas ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mentransformasi, mengembangkan, serta menyebarkan melalui tridharma perguruan tinggi. Desa Cilamaya ini merupakan desa yang terletak di kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Adapun jumlah dusun di desa ini sebanyak 6 dusun diantaranya, dusun jambe, dusun krajan, dusun sarimulya, dusun sidamukti, dusun ketimpal, dan dusun barahan. Sebagian besar mata pencaharian penduduk di desa cilamaya ini yaitu sebagai Pedagang Kaki Lima (PKL), dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kemudian adapun permasalahan yang ada di desa cilamaya ini yaitu belum adanya plang pembatas wilayah antar desa, sehingga membuat masyarakat kurang mengetahui perbatasan wilayahnya, lalu dengan adanya pembuatan plang tersebut dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui perbatasan wilayah yang ada di desa cilamaya. Pelaksanaan kegiatan Kuliah kerja Nyata ini dilakukan selama satu bulan di mulai dari tanggal 15 juli sampai dengan 15 agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dengan

masyarakat sekitar. Besar harapan kami dengan adanya pembuatan plang pembatas wilayah antar desa dapat bermanfaat dengan baik dan membantu masyarakat untuk mengetahui perbatasan desa satu dengan desa lain nya.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui observasi lapangan dan adapun beberapa tahapan diantaranya :



Metode pada tahap pertama ini menjelaskan bahwa sebelum melakukan pemasangan plang pembatas desa dilakukan nya survei terlebih dahulu dan setelah itu penentuan tempat untuk pemasangan plang tersebut. Lalu tahap kedua ini melakukan pembelian bahan-bahan plang seperti papan, kayu kaso, paku, cat dan kuas. Setelah pembelian bahan-bahan dilanjut dengan proses pembuatan plang, mulai dari pengukuran papan dan kayu, lalu pemotongan, serta pengecatan. Kemudian pada tahap ketiga yaitu melakukan pemasangan plang pembatas wilayah pada tempat yang sudah ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun 2024 ini dilaksanakan di desa Cilamaya Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Lokasi kegiatan ini bisa dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1 Lokasi Pemasangan Plang

Pembuatan Plang Perbatasan wilayah Di Desa Cilamaya ini di laksanakan oleh kelompok KKN dan di bantu dengan beberapa masyarakat seperti RT dan RW setempat yang berada di dusun desa cilamaya yang bertempat dengan lokasi pemasangan Plang Perbatasan Wilayah. Adapun bahan-bahan yang di perlukan dan digunakan dalam pembuatan plang perbatasan wilayah yang ada di desa cilamaya ialah sebagai berikut :

1. Papan berjumlah 2 buah masing-masing berukuran 25 x 10 cm, dan tebal 2 mm
2. Tiang Kayu berjumlah 2 buah masing-masing berukuran 6 m, dan berdiameter $\frac{3}{4}$ cm
3. Bahan bahan baku lainnya seperti paku, amplas, cat, kuas,dan lain sebagainya

Pada proses pengerjaan pembuatan dan pemaasangan plang perbatasan wilayah ini membutuhkan waktu 2 hari dan di mulai pada Hari Rabu Tanggal 07 Agustus sampai dengan Hari Kamis tanggal 08 Agustus 2024. Setelah itu dilanjut dengan pemasangan plang yang sudah ditentukan lokasinya dan dibantu oleh RT/RW setempat.



Gambar 2 Pengukuran, Pengecatan, dan Pemotongan



Gambar 3 Penggalian dan Pemasangan Plang Pembatas Wilayah 1



Gambar 4 Pemasangan Plang Pembatas Wilayah 2

KESIMPULAN

Hasil kesimpulan dari kegiatan ini adalah pembuatan plang perbatasan wilayah di desa cilamaya sebagai informasi bagi masyarakat setempat maupun masyarakat luar guna untuk mengetahui wilayah perbatasan desa cilamaya dengan desa lainnya, karena hal ini menyangkut kepentingan bagi orang banyak. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan dari masyarakat. Pelaksanaan pembuatan dan pemasangan plang perbatasan wilayah di desa cilamaya ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi, dan keterlibatan aktif baik mahasiswa maupun

masyarakat desa cilamaya.

REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini saya menyadari bahwa kegiatan melaksanakan pembuatan plang perbatasan wilayah di desa cilamaya masih adanya kekurangan sehingga diperlukannya proses penyempurnaan lebih lanjut. Dan dengan hal ini besar harapan saya kepada masyarakat desa cilamaya dapat melanjutkan program kerja saya dalam pembuatan plang tersebut dengan cara bisa merawatnya dengan baik dan benar agar plang tersebut bisa bertahan lama. Kemudian saran dari saya untuk desa cilamaya adalah untuk dapat terus mengembangkan UMKM sehingga memiliki potensi yang lebih baik dari sebelumnya untuk bisa dapat lebih maju lagi, serta besar harapan saya kepada masyarakat khususnya di dusun jambe amil bisa lebih memperhatikan lagi dalam kegiatan forum pemuda atau yang biasa disebut dengan karang taruna untuk lebih aktif kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- (Nasution et al., 2023; Nugraha & Wahidin, 2022) Nasution, S. P., Hasibuan, A., & Napid, S. (2023). Pembuatan Plang Pembatas Jalan Antar Dusun Sebagai Upaya Pemberi Informasi di Desa Pematang Panjang Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. 66–73.
- Nugraha, B., & Wahidin, D. (2022). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6717–6723.